

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Chaer dalam Suryani, 2016; 5) menyatakan kajian deskriptif adalah kajian yang dilakukan dalam stuktur internal bahasa, yakni stuktur bunyi (fonologi), struktur katu (morfologi), stuktur kalimat (sintaksis), stuktur wacana dan stuktur semantik. Dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif, sesuai dengan data yang diinginkan. Menurut (Salfia 2015; 10) dikatakan kualitatif karena menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain di lakukan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan menggunakan angka-angka statistik.

Penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. judul skripsi dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang disiapkan. Terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus “ganti” masalah. Dengan demikian judul skripsi dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya diganti, dalam institusi tertentu, judul yang diganti ini sering mengalami kesulitan administrasi. Oleh karena itu

institusi yang menangani penelitian kualitatif, harus mau dan mampu menyesuaikan dengan karakteristik masalah kualitatif ini (Sugiono 2015: 283)

Deskriptif yaitu adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dibaca dilihat, didengar, dan dirasakan, Semua data ditulis. (Sugiono 2015: 289)

## **B. Sumber Data**

Sumber data di penelitian ini adalah buku cerita rakyat nusantara karya Feny Andiani (2018), jumlah cerita dalam buku cerita rakyat ini berjumlah 67 cerita. Dengan 47 cerita yang terdapat nilai moral berdasarkan indikator nilai moral.

## **C. Data**

Data penelitian ini berupa kutipan teks yang berkaitan dengan nilai moral pada buku cerita rakyat nusantara.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan

dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memerikan informasi tentang modal sosial *bank plecit* secara lebih mendalam.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles and Huberman dalam Muslim 2016: 21). Menyatakan bahwa adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakuka yaitu:

1. Reduksi Data, merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiono dalam Muslim, 2016: 21). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data tersebut data yang diperoleh diklarifikasikan dengan memberikan kode pada data-data yang ditemukan diberi kode sebagai berikut.

DS Seb	: Diri sendiri sabar
DS Tpa	: Diri sendiri tidak putus asa
DS Pem	: Diri sendiri pemberani
SS Tm	: Sesama tolong menolong
SS Pem	: Sesama pemaaf
SS Bkot	: Sesama berbakti kepada orang tua
SS Ptol	: Sesama peduli terhadap orang lain
DA Mkas	: Dengan alam menjaga kelestarian alam semesta

DA Uuumka : Dengan alam upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam

DT B : Dengan Tuhan berdoa

2. Penyajian Data, merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan semua data berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dialog-dialog, dan paragraf-paragraf berkaitan dengan 4 aspek dibawah ini..

NO	Aspek	Deskripsi
1.	Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri	Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi sabar, tidak putus asa, rajin, rasa ingin tahu, jujur, pemberani. Gambar hubungan-hubungan tersebut dapat dilihat dari perilaku yang menunjukkan hubungan tersebut dapat dilihat dari perilaku yang menunjukkan hubungan menyangkut keadaan psikologi yang dialami manusia.
2.	Hubungan Manusia Dengan Sesama	Gambaran nilai moral menyangkut hubungan manusia dengan sesama dengan antaranya yaitu: tolong menolong, pemaaf, berbakti kepada orang tua, musyawarah, kasih sayang, peduli terhadap orang lain, cinta damai, menghormati tamu, suka berbagi.
3.	Hubungan Manusia Dengan Alam	Manusia harus dapat menjaga kelestarian alam sekitar. Sikap dan tindakan manusia hedaknya berupa pencegah kerusakan pada lingkungan dan sekitar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
4.	Hubungan manusia dengan Tuhan	Hubungan manusia dengan tuhan meliputi Nilai religius merupakan pikiran, perkataan, dan tindakan manusia yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Hal ini berkaitan bagaimana manusia selalu

		menjalankan perintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Gambaran nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan adalah berdoa.
--	--	--

**Tabel 3.1 Menganalisis nilai-nilai moral berdasarkan pedoman analisis nilai moral**

3. Mendeskripsikan implikasi cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan skenario pembelajaran, RPP, bahan ajar, pertanyaan soal dan penilaian di sekolah
4. Menyimpulkan hasil deskripsi tentang nilai-nilai moral dalam buku Cerita Rakyat Nusantara karya Feni Andiani dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD N II Suka Agung.
5. Mengimplikasinya ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan KD 3.8 yaitu menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulisan, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan dan KD 4.8 yaitu memeragakan pesan dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut (Meleong dalam Safitri, 2020: 60) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Selanjutnya keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui data konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*), (Meleong dalam Safitri, 2020: 60). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apa bila tidak ada perbedaan antara

yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015: 365).

Menurut Sugiyono (2015: 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji *transferability* dengan cara membuat laporannya harus membuat uraiannya yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya. Menurut (Sugiyono, 2015: 377) dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.